



JADI 'SENJATA' PERANGI HOAKS BSSN Apresiasi Gerakan Segoro Amarto

YOGYA (KR) - Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN) mengapresiasi gerakan Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta (Segoro Amarto) di Kota Yogya. Hal ini seiring gerakan tersebut yang dijadikan senjata dalam memerangi berita bohong atau hoaks.

Hal itu diungkapkan Sekretaris Utama BSSN Syahrul Mubarak, dalam Seminar Perangi Hoaks dari Gawaimu yang digelar di Balaikota Yogya, Rabu (25/8). "Yang dibutuhkan dalam memerangi hoaks adalah kolaborasi seperti dalam gerakan Segoro Amarto yang digaungkan Kota Yogya. Dampak dari informasi bohong di dunia maya ini sangat hebat. Tidak hanya masyarakat di wilayah tertentu saja tetapi bisa tersebar ke belahan dunia lain," katanya.

Dirinya berharap masyarakat lebih bijak saat mendapat informasi terutama jika informasi yang diterima itu meragukan. Sehingga perlu klarifikasi sebelum disebarluaskan. Pada masa pandemi Covid-19 sejak 2020, pusat

operasi keamanan siber BSSN mencatat adanya peningkatan serangan siber. Pada 2020 tercatat hampir 500 juta serangan dan sepanjang 2021 hingga Agustus jumlahnya hampir sama seperti tahun lalu. "Ini memang sejalan dengan semakin banyaknya orang mengakses dunia digital, makanya serangan yang terjadi meningkat," imbuhnya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan gerakan Segoro Amarto menjadi senjata yang dimanfaatkan dalam memerangi atau menangkal penyebaran hoaks di tengah masyarakat. Menurutnya, penyebaran informasi bohong atau berita-berita hoaks sangat mudah terjadi di zaman saat hampir semua orang memiliki telepon pintar dan terhubung dengan media sosial.

Oleh karena itu semangat gotong royong yang menjadi nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat dinilai ampuh memerangi dan menangkal penyebaran informasi bohong. Hal ini karena masyarakat akan saling melindungi

dan memberikan pemahaman apabila ada informasi yang tidak benar. "Ada masyarakat lain yang menjadi tempat bertanya untuk memastikan, untuk klarifikasi apakah informasi yang beredar itu benar atau tidak. Ada 'sapa aruh' yang menjadi inti gotong royong," jelasnya.

Heroe menambahkan seiring dengan semakin deras arus informasi khususnya pada masa pandemi saat banyak masyarakat terhubung secara daring, maka perlu diimbangi dengan mengintensifkan literasi digital dan siber kepada masyarakat.

Meskipun demikian, masyarakat tidak perlu ragu saat akan memanfaatkan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh dunia siber. Seperti untuk kebutuhan transaksi dan mengakses berbagai pelayanan publik. "Untuk kebutuhan tersebut, maka yang harus dipastikan adalah keamanan identitas saat mengakses dunia maya. Keamanan identitas pengguna ini sangat penting untuk dipenuhi," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005